



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS AL- MUKHLISHIN
KECAMATAN GALIS KABUPATEN PAMEKASAN**

SKRIPSI

**OLEH:
SUYANTI SAFARINA AGUSTIN
NPM. 21901011300**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Agustin, Suyanti Safarina. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlishin Galis Kabupaten Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Abd Jalil, M.Ag Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M. Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Jigsaw, Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran konvensional yang banyak di gunakan oleh guru pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam cenderung monoton sehingga siswa kurang termotivasi dan hasil belajarnya kurang maksimal. Model pembelajaran adalah salah satu alternative pembelajaran untuk meningkatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dan model pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah model pembelajaran jigsaw. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al- Mukhlishin Galis Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana perencanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlishin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan? (2) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlishin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan? (3) Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlishin di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlishin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlishin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, dan (3) Untuk mendeskripsikan hasil penerapan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlishin di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di MTs Al-Mukhlishin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis pada data dilakukan dengan cara merangkum data yang penting kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi dengan teman sejawat dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diketahui pada proses perencanaan model pembelajaran jigsaw yang dilakukan guru oleh guru adalah menyiapkan RPP, menyiapkan materi topic pembelajaran, dan menyiapkan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaannya rentetan kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan hasil yang didapatkan setelah diterapkan model pembelajaran jigsaw adalah siswa lebih aktif



dalam proses pembelajaran, meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan tumbuhnya rasa social dan kerja sama antar siswa.



ABSTRACT

Agustin, Suyanti Safarina. 2023. *Implementation of the Islamic Culture History Jigsaw Learning Model at MTs Al-Mukhlishin Galis, Pamekasan Regency*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Abd Jalil, M.Ag Advisor 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.

Keywords: Learning Model, Jigsaw, History of Islamic Culture

Conventional learning that is widely used by teachers in Islamic cultural history subjects tends to be monotonous so that students are less motivated and their learning outcomes are less than optimal. The learning model is an alternative learning to increase students to be more active in learning. And the learning model that is suitable for Islamic cultural history subjects is the jigsaw learning model. This research was conducted to find out how the implementation of the jigsaw learning model in Islamic cultural history subjects at MTs Al-Mukhlishin Galis, Pamekasan Regency

Based on the research context, the researcher formulated a research focus, namely about (1) How to plan a jigsaw learning model in the subject of Islamic cultural history at MTs Al-Mukhlishin, Galis District, Pamekasan Regency? (2) How is the implementation of the jigsaw learning model in the subject of Islamic cultural history at MTs Al-Mukhlishin, Galis District, Pamekasan Regency? (3) What are the results of applying the jigsaw learning model to the subject of Islamic cultural history at MTs Al-Mukhlishin in Galis District, Pamekasan Regency?.

The purposes of this research are (1) to describe the planning of the jigsaw learning model in Islamic cultural history subjects at MTs Al-Mukhlishin, Galis District, Pamekasan Regency, (2) To describe the implementation of the jigsaw learning model in Islamic cultural history subjects at MTs Al-Mukhlishin Galis District, Pamekasan Regency, and (3) To describe the results of applying the jigsaw learning model to Islamic cultural history subjects at MTs Al-Mukhlishin in Galis District, Pamekasan Regency.

This research is a qualitative research and is a case study research type with the research location at MTs Al-Mukhlishin, Galis District, Pamekasan Regency. Data collection was carried out using the method of observation, interviews, and documentation. Analysis of the data is done by summarizing the important data and then drawing conclusions. To test the validity of the data, in-depth interviews, longer observations, discussions with colleagues and triangulation were carried out.

Based on the research results, it is known that the planning process of the jigsaw learning model carried out by the teacher is preparing lesson plans, preparing learning topic material, and preparing learning media. At the implementation stage, the series of activities carried out are opening activities, core activities and closing activities. Meanwhile, the results obtained after applying the jigsaw learning model were that students were more active in the learning process, increasing students' understanding of the material provided and growing social sense and cooperation between students.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam konteks ini kinerja guru sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sangat membosankan bagi siswa, sehingga sikap siswa terhadap mata pelajaran tersebut juga sangat rendah. Guru tampaknya tidak mampu memotivasi siswa. Guru sejarah hanya menyajikan fakta kering berupa tahun dan peristiwa, model dan teknik pembelajarannya juga monoton. Oleh karena itu, siswa kurang termotivasi untuk mempelajari sejarah kebudayaan Islam (Fauziah, 2013).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, keterampilan serta akhlak mulia yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Dalam pendidikan merupakan suatu proses mempengaruhi siswa untuk mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya yang nantinya menumbuhkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat (Maghfiroh & Shofia Suryana, 2021). Tujuan di selenggarakannya pendidikan adalah hal yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dan mengarah ke arah bimbingan yang ditujukan. Tujuan pendidikan juga bertujuan untuk memicu, membangkitkan dan menyegarkan kembali materi-materi yang telah dibahas agar peserta didik semakin bagus dalam menguasai pelajaran (Rahman et al., 2022).

Pendidikan dan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sama dengan pendidikan hafalan tentang tahun, tempat dan peristiwa sehingga sulit diterapkan peranannya dalam mendidik generasi muda. Agar proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berjalan dengan lancar, guru harus memiliki gaya mengajar dengan caranya sendiri. Salah satu hal yang harus dikuasai oleh guru adalah model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran (Zinnurain & Gafur, 2015). Guru yang profesional harus menguasai sumber pembelajaran dan memiliki model pembelajaran yang dapat diandalkan. Guru dapat dikatakan profesional apabila guru tersebut dapat mengembangkan sumber belajar atau model pembelajaran, hal ini akan membuat proses belajar mengajar menjadi optimal. Misalnya guru menggunakan model pembelajaran grup, model kooperatif, dan model-model lainnya.

Dapat diketahui bahwasanya model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang terencana dan sistematis dalam mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif membantu peserta didik menjadi pembelajaran yang lebih unggul (Tayeb, 2017). Dengan ini dapat diketahui bahwasanya tujuan digunakannya model pembelajaran adalah untuk mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik hingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Fauziyah, 2013).

Menurut (Nurohim et al., 2016), tujuan pembelajaran dapat diketahui sebagai tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang

dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Hasil dan tujuan pembelajaran yang sesungguhnya adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Peranan tujuan sangat penting karena akan menentukan arah proses pembelajaran. Dengan tujuan yang jelas dan operasional, dapat ditetapkan gambaran perilaku yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik, atau hasil belajar yang diharapkan. Gambaran perilaku atau hasil belajar yang diharapkan ini akan dicapai ketika seorang guru tersebut mampu menyampaikan materi dengan baik atau memiliki seperangkat cara yang tepat. Cara-cara yang tepat seorang guru belum tentu berhasil ketika dipakai oleh guru yang lain. Istilah cara-cara inilah yang disebut metode mengajar pelajaran yang menjadi isi dalam kegiatan belajar mengajar.

Ketika seorang guru memberikan materi saat itu juga siswa merasa kurang berminat, kurang termotivasi dan kurang antusias untuk mempelajari serta menerimanya, dikarenakan banyak guru yang masih terbiasa dengan cara mengajar monoton. Akibatnya dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar dan motivasi siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, sehingga peserta didik tidak terangsang untuk terlibat secara aktif dengan berbagai variasi yang semestinya dilakukan guru agar tercipta suasana belajar yang kondusif, dimana siswa dapat melibatkan diri secara aktivitas dan kreativitas. Oleh karena itu para pendidik harus dapat mendidik dan mengajarkan pendidikan agama dengan metode pengajaran yang dapat dipertanggung jawabkan, dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien (Tohir et al., 2017).

Salah satu kegiatan atau cara yang harus peneliti lakukan adalah melakukan

pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana akan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran (Cahyani et al., 2020). Karena penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan metode jigsaw atau kerja kelompok dalam bentuk diskusi adalah sebagai solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran yang di alami oleh MTs Al-Mukhlisin. Metode jigsaw merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran yang didominasi oleh siswa dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, di samping itu juga untuk menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya. Model pembelajaran jigsaw ini di desain untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga harus memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya. Dengan demikian siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Berdasarkan permasalahan- permasalahan diatas peneliti berinisiatif untuk meneliti dan mencari data yang akurat tentang apa yang dilakukan oleh guru MTs Al- Mukhlisin dalam proses pelaksanaan model pembelajaran jigsaw. Baik itu hambatan, proses pelaksanaan dan hasil dari penerapan model pembelajaran Jigsaw pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlisin di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlisin di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlisin di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang:

1. Perencanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlisin di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Pelaksanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlisin di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
3. Penerapan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlisin di Kecamatan Galis Kabupaten

Pamekasan ?

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis. Dengan penyampain sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian khususnya untuk siswa Mts Al-Mukhlisin serta memberikan pemahaman kepada seluruh pembaca bahwa memiliki banyak cara yang dapat di lakukan agar meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya melalui model pembelajaran jigsaw.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menajdi rerferensi baru untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran jigsaw.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti tentunya dalam penelitian ini yaitu peneliti mengetahui cara penerapan model pembelajaran jigsaw dan juga sebagai persyaratan mendapatkan gelar S.Pd bagi peneliti. Manfaat lainnya adalah peneliti banyak mendapatkan ilmu pembelajaran selama melakukan penelitian dan peneliti banyak mendapatkan refrensi-referensi ilmu maupun dilapangan atau mendapatkan dari buku.

b. Bagi Guru

Diaharapkan penelitian ini bisa memberikan pemahaman untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran jigsaw, dan sebagai fasilitator guru di sini dapat menggunakan berbagai metode dan

pendekatan melalui pembelajaran yang salah satunya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan model pembelajaran jigsaw.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan bisa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran, yakni mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran. Dengan secara tidak langsung pembelajaran ini lebih membuat peserta didik untuk melatih daya kritis serta menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dalam melakukan pembelajaran selanjutnya dan meningkatkan motivasi kegiatan belajar mengajar yang di sini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi.

Secara kesimpulan keseluruhannya peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi orang banyak dan bermanfaat bagi peneliti sendiri, maupun bisa bermanfaat bagi prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi. Untuk memberikan beberapa pengertian dan gambaran umum judul skripsi yang nantinya lebih mudah dipahami. Maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum didalam setiap variabel, sebagai berikut:

1. Implementasi (penerapan)

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun

sebelumnya. Pada penelitian ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah meneliti dan mengutip data tentang suatu proses penerapan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhlisin Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

2. Model pembelajaran jigsaw

Model pembelajaran jigsaw adalah model pembelajaran yang memfokuskan siswa pada grup belajar bersama untuk berkolaborasi menyelesaikan masalah dalam wadah grup kecil, pembelajaran jigsaw di rancang untuk menciptakan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa pada suatu pelajaran yang di tugaskannya. Model pembelajaran jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menghasilkan responsibilitas individu dan fokus pencapaian tujuan tim. Kenapa pembelajaran ini dinamakan teka-teki jigsaw, karena proses ini melibatkan penyatuan tugas yang telah diberikan untuk disatukan seperti halnya teka-teki pada gambar.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa, dan cipta umat islam yang di dasarkan kepada sumber nilai-nilai islam. Pengertian yang lebih komprehensif bagi penulis adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran PMA No. 65 Tahun 2014 yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pembelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan

kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Mukhlisin Galis, yang direncanakan guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan materi topik dan tema pembelajaran.

2. Pelaksanaan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al-Mukhlisin Galis, ada tiga tahapan yaitu tahapan pembuka, tahapan inti, dan tahapan penutup. Tahapan pembuka diawali dengan memberi salam, berdoa, absensi siswa dan menjelaskan tentang materi pembelajaran dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Yang kedua tahapan inti diawali dengan mempersiapkan kelompok dengan cara membagi jumlah siswa menjadi beberapa orang dalam satu kelompok dan membagikan pelajaran yang akan dibahas (sub topic), menugaskan setiap siswa untuk mempelajari sub topic yang telah diberikan untuk menguasai sub topic mereka sendiri dan memberi kesempatan kepada para siswa itu untuk membaca secepatnya sub topic mereka sedikitnya dua kali agar mereka terbiasa dan tidak ada waktu untuk menghafal, membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok awal bergabung dengan siswa lain yang memiliki sub topic yang sama untuk mendiskusikan poin-poin yang utama dari sub topic mereka, selanjutnya

menyuruh setiap siswa dari kelompok ahli kembali kekelompok awal mereka dan guru meminta masing-masing siswa untuk menyampaikan sub topic yang dipelajarinya kepada kelompoknya, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa-siswa yang lain untuk bertanya dan berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lainnya. Dan yang terakhir adalah tahapan penutup yaitu guru menjelaskan materi secara singkat dan diakhiri dengan do'a.

3. Hasil penerapan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Al- Mukhlisin yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
- b. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
- c. Tumbuhnya jiwa sosial dan kerjasama antar siswa

B. Saran

Setelah selesainya penelitian studi kasus yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al-Mukhlisin Galis Kabupaten Pamekasan” guru diharapkan dapat memberikan motivasi model model pembelajaran yang lain terhadap siswa agar selalu giat dalam belajar. Sebelum memulai pembelajaran guru hendaknya memberikan saran kepada siswa untuk fokus mengikuti pembelajaran. Peneliti juga berharap sekolah hendaknya dapat meningkatkan jumlah pada media pembelajaran yang tersedia sehingga memudahkan siswa dalam memberi pengalaman belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari banyaknya kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Banyaknya kekurangan pada penelitian ini tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya penelitian yang sama tentang Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al-Mukhlisin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.2056>.
- Alfazr, A. S., Gusrayani, D., & Sunarya, D. T. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 111–120.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Benny, B., Nugroho, N., Akbar, F., Hutabarat, M., & Arwin, A. (2021). Motivasi Kerja Karyawan PT Abdi Wibawa Press Medan. *Isbn: 978-623-93614-6-4*, 251–254.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Fauziah, N. (2013). Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas Xi Jurusan Keagamaan Di Man Tempel Sleman. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*, 14(1), 104.
- Hidayat, M. T., Junaidi, T., & Yakob, M. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

- Terhadap Tradisi Lisan Aceh. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 401–410.
<https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.28913>
- Ii, B. A. B. (2005). *Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), h. 338 Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabexta,2005),h.61. 13–45.
- Lubis, N. A., & Harahap, H. (2016). *Santoso, Slamet. 2010. Teori-teori Psikologi Sosial*.Bandung: Refika Aditama, hal. 111. 1(1), 96–102.
- Lubis, N. A., & Hasrul Harahap. (2014). Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 67–84.
- Lubis, R. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 199. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8735>
- Maghfiroh, & Shofia Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Mar'atusholihah, H, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 253–260.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/19411>.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
<https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Meranti, D. I. K., & Mutjia, R. (1960). No Analisis struktur co-dispersion indikator yang berhubungan dengan kesehatan di pusat rasa subjektif kesehatan Title. *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Mubin, F. (2020). *Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/5fk6n>

- Mubin, F. (2020). *Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/5fk6n>
- Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah Indonusa*, 15(2), 330–338.
<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2368>
- Nasution, W. N. (2007). Ittihad. *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, Dan Prosedur*, 1(2), 186.
- Nurohim, A., Bain, & Suryadi, A. (2016). Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Tahun Pelajaran 2015/2016. *Indonesian Journal of History Education*, 4(2), 2–7. <https://docplayer.info/61454299-Indonesian-journal-of-history-education.html>
- Oktariska, B., Toenlio, A. J. E., & Susilaningsih. (2018). Studi Kasus Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Siswa di SMKN 6 Malang. *Jurnal Jktp*, 1(2), 159–168.
- Pengumpulan, T., & Kualitatif, D. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1*. 1998, 1–11.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Setiana, D. S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menyusun RPP dengan Pendekatan Sainifik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional MIPA 2018*, 1(1), 120–131
- Sholihah, H. A., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2016). Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Ketrampilan Komunikasi Siswa SMP. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 160–167.

- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 48–67.
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Tayeb, T. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(02), 48–55.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>
- Widyastuti. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 91–100.
- Zinnurain, Z., & Gafur, A. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Sholat Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i2.7605>